

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data dan informasi yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan dengan langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti mengenai peran galeri investasi syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan jumlah investor saham syariah di masa pandemic covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan hasil data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan sedikit angka sebagai pelengkap yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana masalah penelitian. (Sugiyono, 2012, hal. 8)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Direktur GIS dan investor saham syariah di Galeri Investasi Syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran galeri investasi syariah BEI UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan jumlah investor saham syariah di masa pandemi covid-19.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu bahan mentah yang kelak dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka data yang dikumpulkan:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau disebut sebagai data utama. Untuk itu penulis memperoleh data primer dengan melakukan interview/wawancara langsung dengan informan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu perolehan data secara langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara terstruktur dengan informan. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Muhammad Noval, S.E.I., M.E.I. selaku Direktur GIS UIN Antasari Banjarmasin dan investor saham syariah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dan fakta kebenaran yang terjadi, serta untuk mempermudah dalam pengumpulan data sebagai suatu prosedur yang standar dan sistematis untuk memperoleh data yang

dibutuhkan. Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan :

1. Wawancara

Menurut Seoronto (1998), metode wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data menggunakan cara bertanya langsung berkomunikasi langsung dengan informan. Penulis akan melakukan tanya jawab dengan informan sehingga diperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen atau teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2012, hal. 240). Peneliti melakukan penggalan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen internal milik GIS UIN Antasari Banjarmasin yang berhubungan dengan peran GIS UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan jumlah investor saham syariah di masa pandemi covid-19.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (Dahlia & Irayana, 2020, hlm. 100), yang terdiri dari tiga kegiatan:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), merupakan suatu proses memilih hal-hal yang utama, difokuskan kepada hal-hal yang penting, proses merangkum, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan informan yang cukup banyak, kemudian dicatat secara teliti serta terinci. Kemudian peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data kemudian data disajikan. Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam deskripsi bagan, singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan adalah tahap yang dilakukan setelah data direduksi dan disajikan lalu masuk ke proses penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan bermaksud menganalisis data dengan teori yang ada pada bab 2 untuk mencari makna dari data yang ada, sehingga data memiliki makna bagi penelitian yang telah dilakukan.